



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**EFEKTIVITAS PENGAJIAN REMAJA MASJID JAMI' BAITURROHIM
ARUHNYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN REMAJA USIA 13-15 TAHUN
DI DESA GUWA LOR BLOK KALEN SUDA KECAMATAN KALIWEDI
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Oleh:

**FRISKA VIAN NURSANDAIYANI
NIM: 14111120116**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1436 H / 2015 M**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**EFEKTIVITAS PENGAJIAN REMAJA MASJID JAMI' BAITURROHIM
ARUHNYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN REMAJA USIA 13-15 TAHUN
DI DESA GUWA LOR BLOK KALEN SUDA KECAMATAN KALIWEDI
KABUPATEN CIREBON**

SKRIPSI

Oleh:

**FRISKA VIAN NURSANDAIYANI
NIM: 1411120116**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
1436 H / 2015 M**




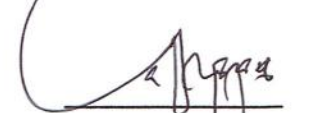

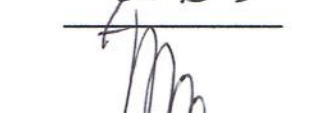


1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

PENGESAHAN

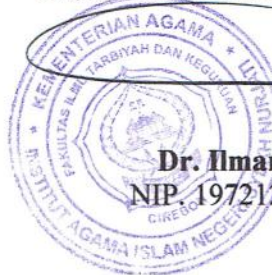
Skripsi berjudul :“**EFEKTIVITAS PENGAJIAN REMAJA MASJID JAMI’ BAITURROHIM PENGARUHNYA TERHADAP PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN REMAJA USIA 13-15 TAHUN DI DESA GUWA LOR BLOK KALEN SUDA KECAMATAN KALIWEDI KABUPATEN CIREBON**”. oleh **Friska Vian Nursandayani** NIM : **1411120116**, telah diujikan dalam sidang Munaqosyah Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) pada hari Senin, 24 Agustus 2015 di hadapan Dewan Penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

	Tanggal	TandaTangan
Ketua Jurusan Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>03-09-2015</u>	
Sekretaris Jurusan Akhmad Affandi, M.Ag NIP. 19721214 200312 1 003	<u>03-09-2015</u>	
Penguji I Hj. Rina Rindanah, S. Ag. M.Pd NIP. 19731009 199703 2 003	<u>02-09-2015</u>	
Penguji II Dr. Hj. Nurlela. M.Ag NIP. 19610627 198603 2 001	<u>02-09-2015</u>	
Pembimbing I Dr. H. Suteja, M.Ag NIP. 19630305 199903 1 001	<u>02-09-2015</u>	
Pembimbing II Iwan, M.Ag NIP. 1971 0903 1999 03 1 006	<u>03-09-2015</u>	

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Dr. Ilman Nafi'a, M.Ag
NIP. 19721220 199803 1 004



ABSTRAK

Friska Vian Nursandaiyani 14111120116 Efektivitas Pengajian Remaja Masjid Jami' Baiturrohim Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 tahun di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon

Dewasa ini dengan terjadinya perkembangan global disegala bidang kehidupan dimulai mengindikasikan kemunduran akhlak. Begitu juga perilaku keagamaan di masyarakat khususnya remaja di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon cenderung dipengaruhi oleh budaya barat, seperti kurang hormat terhadap orang tua, melawan orang tua, terjerumus dalam perilaku negatif dan lain sebagainya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh data tentang proses Pengajian Remaja Masjid, untuk memperoleh data tentang Perilaku Sosial keagamaan Remaja Usia 13-15 tahun. Adapun manfaatnya yaitu memberikan informasi mengenai proses Pengajian Remaja Masjid Jami' Baiturrohim dan memberikan informasi mengenai Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

Pengajian remaja merupakan pengajian untuk para remaja yang membutuhkan pengarahan dan bimbingan terhadap agama yang bertujuan untuk membentuk perilaku keagamaan remaja. Perilaku sosial keagamaan merupakan suatu kondisi diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama.

Penelitian ini menggunakan pendekatan empirik/lapangan. Sumber data dikumpulkan melalui teknik observasi, wawancara, angket dan dokumentasi. Populasi penelitian diambil dari seluruh remaja yang aktif dalam kegiatan pengajian yaitu 56 orang. Setelah data terkumpul dilakukan tahap analisis data melalui perhitungan prosentasi dan korelasi kemudian ditafsirkan untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Hasil penelitian mengenai Pengajian Remaja Masjid dalam kategori baik dibuktikan dengan hasil skor sebesar 87.63 % yang berada pada nilai presentasi 76 % - 100 %. Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 tahun dalam kategori baik dengan sebesar 87.68 % karena berada pada nilai pesentasi 76 % - 100%, pengaruh Pengajian Remaja Masjid terhadap Prilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13 – 15 tahun di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon di perlihatkan koefisien korelasi sebesar 0.86 %. Hal ini menunjukkan angka korelasi tinggi. Yaitu berada pada nilai korelasi $\geq 0.80 - 1.00$. Kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang positif sebesar 0.86 % antara Efektivitas Pengajian Remaja Masjid terhadap Prilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13 – 15 tahun di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
 2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 © Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5
E. Kerangka Pemikiran.....	6
F. Langkah-langkah Penelitian.....	9
1. Jenis Data	9
2. Sumber Data.....	10
3. Populasi dan Sampel	10
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
a. Observasi.....	10
b. Wawancara.....	10
c. Angket.....	10
d. Dokumentasi.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	10
6. Hipotesis.....	14
BAB II TEORI TENTANG PENGAJIAN REMAJA MASJID DAN PERILAKU SOSIAL KEAGAMAAN REMAJA USIA 13-15 TAHUN	
A. Pengajian Remaja Masjid.....	15
1. Pengertian dan Ciri-ciri Pengajian	15
2. Tujuan Pengajian.....	17
3. Pendidik di Pengajian Remaja Masjid	18
4. Materi dan Metode Pengajian	19
B. Perilaku Sosial Keagamaan Remaja.....	21
1. Pengertian Perilaku Sosial Keagamaan.....	21

2.	Faktor-faktor Pembentukan Perilaku Sosial Keagamaan.....	23
3.	Faktor yang Mempengaruhi Keagamaan	27
4.	Karakter Remaja.....	32
5.	Perilaku Remaja yang Baik Menurut Islam	38
C.	Urgensi Pengajian Keagamaan Remaja Masjid	39
1.	Peranan Pengajian	39
2.	Fungsi Pengajian	41

BAB III DESKRIPSI UMUM LOKASI PENELITIAN

A.	Sejarah Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon	44
B.	Letak Geografis Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.....	47
C.	Jumlah Remaja Masjid Jami' Baiturrohim Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon	50
D.	Proses Kegiatan Remaja Masjid Jami' Baiturrohim Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon .	55

BAB IV ANALISIS DATA HASIL PENELITIAN

A.	Kegiatan pengajian pada Remaja Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon	57
B.	Perilaku Sosial keagamaan remaja mengikuti kegiatan pengajian remaja di Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.....	71
C.	Pengaruh Pengajian terhadap perilaku Sosial Keagamaan Remaja Masjid Jami' Baiturrohim Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.....	85

BAB V PENUTUP

A.	Kesimpulan	91
B.	Saran-saran.....	92

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

Nomor Tabel	Nama Tabel	Halaman
1	Keadaan Penduduk Desa Guwa Lor	47
2	Keadaan Pendidikan Desa Guwa Lor	48
3	Sarana Keagamaan Desa Guwa Lor	49
4	Nama-nama Anggota IRMAS Jami' Baiturrohim	51
5	Mendorong jamaah untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya	58
6	Berakhlaql Karimah	59
7	Disiplin dan Tepat Waktu	60
8	mu'allim/ustadz/kiyai/guru bersikap Adil	61
9	Menjadi Teladan Bagi Remaja	62
10	Membimbing jamaah manjadi manusia seutuhnya yang saleh pribadi dan sosialnya	63
11	Berinteraksi secara efektif dengan jamaah	64
12	Berinteraksi secara efektif dengan pengelola pengajian	65
13	Berinteraksi secara efektif dengan keluarga jamaah	66
14	Berinteraksi secara efektif dengan masyarakat luas	67
15	Rekapitulasi data angket Pengajian Remaja Masjid Jami Baiturrohim Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan kaliwedi Kabupaten Cirebon	68
16	Tabulasi Perhitungan Skor Data Hasil Angket Pengajian Remaja Masjid Jami' Baiturrohim	69
17	Bersikap hormat terhadap orang yang lebih tua	72
18	Menanamkan kejujuran dalam keseharian	73



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

19	Menolong orang yang sedang membutuhkan bantuan	74
20	Menjaga rahasia teman	75
21	Berlaku adil kepada adiknya	76
22	Diterima dengan Baik ketika sedang Berkumpul Dengan Teman-temannya	77
23	Ikut Berkumpul dengan Teman Ketika ada Teman-teman yang sedang Berkumpul	78
24	Memberikan Salam ketika di Jalan Bertemu dengan mu'allim/ustadz/kiyai/guru	79
25	Menolong teman yang sedang kesusahan	80
26	Ikut menyelesaikan pekerjaan teman	81
27	Rekapitulasi data angket Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun di Masjid Jami' Baiturrohim Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon	82
28	Tabulasi Perhitungan Skor Data Hasil Angket Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun di Masjid Jami' Baiturrohim	83
29	Perhitungan Korelasi antara Pengajian Remaja Msjid dengan Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun	86



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Generasi muda (remaja) merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan estafet perjuangan bangsa. Oleh karena itu, masa depan atau maju mundurnya bangsa berada ditangan generasi muda. Dengan kata lain, apabila generasi mudanya baik. Maka suatu negara akan maju dan berkembang. Dan sebaliknya, apabila generasi mudanya buruk maka negara akan mundur bahkan hancur.

Pendidikan sering diartikan sebagai usaha manusia untuk membina kepribadiannya sesuai dengan nilai-nilai didalam masyarakat dan kebudayaan. Dalam perkembangannya, istilah pendidikan atau paedagogie berarti bimbingan atau pertolongan yang diberikan dengan sengaja oleh orang dewasa agar ia menjadi dewasa, selanjutnya pendidikan diartikan sebagai usaha yang dijalankan oleh seseorang atau kelompok orang lain agar menjadi dewasa atau mencapai tingkat hidup atau penghidupan yang lebih tinggi dalam arti mental. (Hasbullah, 2003 : 1)

Kata Pendidikan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah proses perubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. (Taqiyyddin, 2011 : 15)

Pendidikan adalah suatu proses upaya yang dilakukan secara sadar dan sengaja untuk meningkatkan nilai perilaku seseorang atau masyarakat, dari keadaan tertentu ke suatu keadaan yang lebih baik. Ungkapan ini mengisyaratkan bahwa pendidikan merupakan suatu kewajiban bagi setiap manusia, terutama bagi anak-anak yang belum dewasa (remaja). Kewajiban ini harus dipenuhi oleh setiap manusia, lantaran sejak dia dilahirkan memiliki berbagai ketidak berdayaan dan ia tidak serta merta langsung menjadi orang dewasa. (Taqiuddin, 2008 : 1)

Berdasarkan UU No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945.

Sebagaimana disebutkan didalam sisdiknas nomor 20 tahun 2003 dalam bab I pasal 1 menyatakan bahwa : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sistem pendidikan nasional adalah keseluruhan komponen pendidikan yang saling terkait secara terpadu untuk mencapai tujuan pendidikan nasional”.(UUSPN, 2003 : 4-5)

Pernyataan tersebut diatas menunjukkan bahwa pembangunan nasional pada sektor pendidikan berusaha dan menekankan kepada pentingnya pembinaan kepada sumber daya manusia (SDM). Melalui lembaga pendidikan SDM mampu mengelola dan memanfaatkan kekayaan alam yang berlimpah ruah dan masih banyak yang belum dikendalikan. (Taqiyuddin, 2011 : 18)

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Oleh karena itu terjadi perubahan dan guncangan kejiwaan pada remaja. Guna mendapatkan hasil pendidikan agama Islam yang berhasil dan berdayaguna, maka Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada remaja harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan remaja.

Ajaran Islam yang membawa obat kejiwaan dan ketentraman batin tidak mudah diterima oleh remaja bila disajikan dengan cara yang tidak sesuai dengan perkembangan jiwa remaja. Agama dapat berfungsi



menjadipengendali sikap, pengendali perbuatan dan perkataan, apabila agama itumasuk terjalin ke dalam kepribadian remaja, karena kepribadian itu yang menggerakkan remaja bertindak dan berperilaku. (Zakiah Daradjat, 1995 : 72)

Adapun tujuan dari pendidikan adalah perubahan yang diinginkan, yang diusahakan dalam proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk mencapainya, baik pada tingkah laku individu dari kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakat serta pada alam sekitar dimana individu itu hidup atau pada proses pendidikan itu sendiri dan proses pengajaran sebagai suatu kegiatan asasi dan sebagai proporsi diantara profesi asasi dalam masyarakat. (M. Arifin, 2011 : 29)

Mengingat pentingnya kegiatan-kegiatan keagamaan yang merupakan bagian dari pendidikan islam yang dijadikan sebagai wadah pembentuk jiwa dan kepribadian yang agamis sekaligus berfungsi sebagai stabilisator dalam seluruh gerak aktivitas kehidupan manusia, maka selayaknya kegiatan yang bernuansa islam mendapat perhatian dan dukungan dari masyarakat, sehingga tercipta insan-insan yang memiliki keseimbangan potensi dari segi intelektual maupun mental spiritual sekaligus memiliki kepribadian yang islam dalam menghadapi perubahan zaman yang semakin global dan maju. Akibat modernisasi tersebut, secara tidak langsung mengakibatkan pergeseran nilai yang dilahirkan oleh adanya zaman moderen dengan kebudayaannya, sudah barang tentu ini semua tidak berdampak pada sesuatu yang bersifat negatif secara keseluruhan.

Fenomena yang terjadi di desa Guwa Lor Blok Kalen Suda khususnya, kekhawatiran masyarakat terhadap pola pergaulan dari para remaja yang cenderung bebas, pada mulanya mereka hanya nongkrong-nongkrong dengan melakukan sesuatu yang tidak bermanfaat dipinggir jalan : gitaran main kartu yang akhirnya menjerumus kearah yang negatif seperti minum-minuman keras.. Dengan melihat kenyataan yang terjadi, karena mereka (remaja) membutuhkan tuntutan agama, yang pada awalnya remaja masjid Jami' Baiturrohim fakum kemudian di bangkitkan kembali oleh para remaja-remaja di desa Guwa Lor Blok Kalen Suda.



Ikatan remaja masjid Jami' Baiturrohim adalah salah satu wadah remaja islam yang memusatkan kegiatannya di desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon, yang juga merupakan ekspresi dari usaha masyarakat dalam mewadahi generasi muda islam di lingkungan Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda agar benar-benar terkordinir kegiatannya sehingga dapat diarahkan dengan baik.

Di pengajian remaja tersebut, para remaja dididik dengan ilmu agama sehingga remaja sadar akan tanggung jawab sebagai remaja dan mereka juga diajari tentang sopan santun, berakhlak mulia, menjauhkan hal-hal yang dilarang Allah dan mentaati perintahnya.

Antusias remaja di lingkungan desa Guwa Lor Blok Kalen Suda cukup membangkitkan kepada generasi tua, dalam hal ini para masyarakat untuk dapat berpartisipasi dalam kegiatan pengajian tersebut. Bantuan dari tokoh masyarakat setempat sangat menunjang kelancaran pengajian remaja dengan secara langsung memberikan bantuan moril maupun bantuan meteril.

Berdasarkan studi pendahulu yang telah penulis lakukan, dengan melihat pentingnya remaja melalui pendidikan luar sekolah dalam membentuk perilaku sosial keagamaannya, maka penulis merasa penting untuk mengajukan judul mengenai Efektivitas Pengajian Remaja Masjid Jami' Baiturrohim Pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon

B. Perumusan Masalah

Agar pembahasan masalah di atas tidak melebar maka akan ditentukan pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana kegiatan pengajian pada Remaja Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon



2. Bagaimana perilaku sosial keagamaan remaja anggota Remaja Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon
3. Bagaimana pengaruh pengajian terhadap perilaku sosial keagamaan Remaja Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui kegiatan pengajian pada Remaja Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon
2. Untuk mengetahui perilaku sosial keagamaan remaja mengikuti kegiatan pengajian remaja di Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon
3. Untuk mengetahui pengaruh pengajian terhadap perilaku sosial keagamaan Remaja Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Memberikan informasi mengenai kegiatan pengajian pada Remaja Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon
2. Memberikan informasi mengenai perilaku sosial keagamaan remaja mengikuti kegiatan pengajian remaja di Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon



3. Memberikan informasi mengenai pengaruh pengajian terhadap perilaku sosial keagamaan Remaja Masjid Jami' Baiturrohim di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon

E. Kerangka Pemikiran

Pengajian (Majlis ta'lim) adalah salah satu lembaga pendidikan diniyah nonformal yang bertujuan meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt dan akhlak mulia bagi jamaahnya, serta mewujudkan rahmat bagi alam semesta. (Helmawati, 2013 : 86)

Masa remaja (generasi muda) merupakan masa peralihan dari kanak-kanak menuju dewasa, dimana dalam dunia mereka sedang dirundung oleh rasa ego yang amat membutuhkan arahan dan bimbingan. Generasi muda (remaja) yang memiliki rasa ingin tahu tidak cukup hanya ingin diberikan siraman rohani yang isinya adalah sejumlah doktrin agama yang harus ditelan mentah-mentah. Melainkan doktrin-doktrin agama ini harus ditelaah lebih dalam sehingga generasi muda lebih dalam mengetahui mengapa mereka harus memilih islam sebagai pedoman hidupnya. (Zakiah Daradjat, 1970 : 107)

Jadi dapat disimpulkan bahwa pengajian remaja merupakan pengajian untuk para remaja yang membutuhkan pengarahan dan bimbingan terhadap agama yang bertujuan untuk membentuk perilaku keagamaan remaja.

Perilaku sosial keagamaan merupakan suatu kondisi diri seseorang yang dapat mendorongnya untuk bertingkah laku sesuai dengan kadar ketaatannya terhadap agama. Perilaku keagamaan tersebut disebabkan oleh adanya konsistensi antara kepercayaan terhadap agama sebagai unsur kognitif, perasaan terhadap agama sebagai unsur efektif, dan perilaku terhadap agama sebagai unsur konatif. Dari sini dapat disimpulkan bahwa perilaku keagamaan remaja merupakan integrasi secara kompleks antara pengetahuan agama, perasaan agama, serta tindak keagamaan dalam diri remaja. (Bambang Samsul Arifin, 2008 : 76-77)



Perkembangan keagamaan remaja selalu menjadi pusat perhatian para orang tua, pemuka agama, tokoh masyarakat dan para ahli pendidik selaku penanggung jawab sosial. Selaras dengan jiwa remaja yang berada dalam transisi dari masa anak-anak menuju kedewasaan, maka kesadaran beragama pada masa remaja berada dalam keadaan peralihan dari kehidupan beragama anak-anak menuju kemantapan beragama. Disamping keadaan jiwanya yang labil dan mengalami kegoncangan, daya pemikiran abstrak, logik dan kritik mulai berkembang. Emosinya semakin berkembang, motivasinya mulai otonom dan tidak dikendalikan oleh dorongan biologis semata. Keadaan jiwa remaja yang demikian itu nampak pula dalam kehidupan agama yang mudah goyah, timbul kebimbangan, kerisauan dan konflik batin.

Masa remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali dengan matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu memproduksi. Menurut konopka (dalam Pikunas, 1976) masa remaja ini meliputi (a) remaja awal 12-15 tahun (b) remaja madya 15-18 tahun dan (c) remaja akhir 19-22 tahun. Sementara salzam mengemukakan bahwa , bahwa remaja merupakan masa perkembangan sikap tergantung (dependence) terhadap orang tua kearah kemandirian (independence), minat-minat seksual, perenungan diri dan perhatian terhadap nilai-nilai estetika dan isu-isu moral. (Dr. H. Syamsu Yusuf, 2004: 184)

Masa remaja merupakan masa transisi dan tumpang tindih, sebab masa ini berada dalam masa peralihan antara masa anak-anak dan remaja. Ada beberapa ciri yang bersangkutan dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. (Uyoh Sadulloh, 2011 : 141)

Dalam perspektif psikologi Islam, pendidikan agama penting bagi remaja, karena

1. Kurangnya pemahaman para remaja terhadap nilai-nilai ajaran Islam.

Masa remaja merupakan masa transisi dari masa kanak-kanak menuju dewasa. Oleh karena itu terjadi perubahan dan goncangan kejiwaan pada remaja. Oleh karena itu terjadi perubahan dan kegoncangan kejiwaan pada remaja. Guna mendapatkan hasil pendidikan



agama Islam yang berhasil dan berdayaguna, maka Pendidikan Agama Islam yang diberikan kepada remaja harus memperhatikan pertumbuhan dan perkembangan remaja.

2. Kuatnya arus plularisme moral dan agama yang terjadi di zaman sekarang ini. Bila remaja tidak berpegang teguh kepada pokok ajaran agama Islam, maka keberadaan remaja akan terseret ke dalam hiruk pikuknya moral masyarakat. (Zakiah Darajat, 1995: 72)

Sejalan dengan perkembangan jasmani dan rohaninya, maka agama pada para remaja ini menyangkut adanya perkembangan. Maksudnya penghayatan para remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada para remaja banyak berkaitan dengan perkembangan.

Dalam Aspek perkembangan Perkembangan agama pada para remaja ditandai oleh beberapa faktor perkembangan rohani dan jasmaninya.

Perkembangan itu menurut W. Starbuck adalah

- 1) Pertumbuhan pikiran dan mental

Ide dan dasar keyakinan beragama yang diterima remaja dari masa kanak-kanaknya sudah tidak begitu menarik bagi mereka. Sifat kritis terhadap ajaran agama mulai timbul. Selain masalah agama mereka sudah tertarik pada masalah kebudayaan, sosial, ekonomi dan norma-norma kehidupan lainnya.

- 2) Perkembangan perasaan

Berbagai perasaan telah berkembang pada masa remaja. Perasaan sosial, etis dan estetis mendorong remaja untuk menghayati prikehidupan yang terbiasa dalam lingkungan kehidupan agamis akan cenderung mendorong dirinya untuk lebih dekat kearah hidup agamis.

- 3) Pertimbangan sosial

Corak keagamaan para remaja juga ditandai oleh adanya pertimbangan sosial. Dalam kehidupan keagamaan mereka timbul konflik antara pertimbangan moral dan material.



4) Perkembangan moral

Perkembangan moral para remaja bertitik tolak dari rasa berdosa dan usaha untuk mencari proteksi. (Ramayulis, 2002 : 57-59)

Pada masa remaja gambaran tentang orang tua (ayah dan ibu), guru, ulama, atau pemimpin-pemimpin masyarakat lainnya amat besar artinya bagi mereka. Tokoh itu mungkin dapat dijadikan sebagai “idola”, tokoh identifikasi yang akan mereka teladani. Tokoh identifikasi itu bisa ayah, ibu, guru atau meluas kepada tokoh-tokoh lain yang menonjol dalam masyarakat. Identifikasi ini merupakan proses yang cukup bermakna bagi perkembangan sosial remaja. Melalui proses identifikasi itulah seorang remaja mengembangkan kepribadiannya, yang kemudian menjadi perwatakan khas yang dimilikinya. (Zakiah Daradjat, 2012 : 69-70)

F. Langkah-langkah Penelitian

Berikut ini adalah beberapa ketentuan yang berkaitan dengan proses penelitian:

1. Jenis Data

Untuk memudahkan data dan informasi yang akan mengungkapkan permasalahan dalam penelitian ini jenis data yang digunakan adalah penelitian deskriptif analisis yang bersifat kuantitatif. Dari pengertian penelitian kuantitatif adalah Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya.

2. Sumber Data

Adapun sumber data yang diperlukan adalah sumber primer dan sekunder. Sumber adalah sumber asli atau sumber tangan pertama peneliti, sedangkan sumber sekunder berisi dari tangan kedua dan seterusnya, yang bagi peneliti tidak mungkin seasli sumber primer (Winarno Surakhman, 1996 : 134).



3. Populasi dan Sampel

- a. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari remaja yang aktif dalam kegiatan remaja masjid Baiturrohman yang berjumlah 56 orang remaja.
- b. Sampel dalam penelitian ini adalah 56 atau 100 %. Hal ini sebagaimana dikatakan oleh Suharsimi Arikunto (2002 : 112), menjelaskan bahwa :

“Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga menelitinya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlas subyeknya besar dapat diambil antara 10-25 % atau 20-25 %”.

4. Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi yaitu cara memperoleh data dengan pengamatan langsung terhadap objek penelitian untuk mencatat apa yang dilihat dan di dengar tentang hal-hal yang berhubungan dengan bahan-bahan yang diperlukan dalam penelitian.
- b. Wawancara yaitu cara memperoleh data dengan mengadakan tanya jawab, bertatap muka dengan para remaja, aparat desa dan tokoh masyarakat.
- c. Angket, yakni angket yang pada setiap itemnya sudah tersedia berbagai alternatif jawaban, sehingga responden dapat memilih salah satu alternatif jawaban yang ada. Penulis menyebarkan angket kepada anggota pengajian Remaja masjid baiturrahman untuk mendapatkan data mengenai berbagai kegiatan keagamaan yang dilaksanakan di pengajian remaja tersebut.
- d. Studi dokumentasi digunakan untuk memperoleh data dari kantor kepala desa, baik berupa data statistik maupun dalam bentuk catatan lainnya. (Sugiono, 2008 : 63)

5. Teknik Analisis Data

Untuk memperoleh hasil dari penelitian agar bisa digeneralisasikan setiap data yang masuk harus dianalisis.

- a. Rumus Prosentase



Disebutkan oleh Suharsimi Arikunto (1980: 190), secara garis besar pekerjaan analisa data meliputi tiga langkah yaitu:

- 1) Persiapan
- 2) Tabulasi
- 3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian

Langkah persiapan dilaksanakan untuk mengecek nama dan identitas, mengisi kelengkapan data, dan untuk mengecek macam-macam isian data. Tabulasi adalah untuk memberi skor kepada yang perlu diberi skor, memberi skor pada item yang tidak diberi skor, mengubah jenis data sesuai dengan teknik penelitian data diolah dan dianalisa kemudian diinterpretasikan. Data yang bersifat kualitatif yakni hasil observasi serta studi keperustakaan diteknik analisa logika Pengolahan data dan analisa data dari angket menggunakan statistikal. dengan menghubungkannya pada pengaruh Pengajian Remaja Masjid Terhadap Perilaku Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

Untuk data kuantitatif, penulis menggunakan bentuk analisis statistik dengan menyajikan bentuk tabel dan mencari prosentasenya dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100 \%$$

Keterangan:

P = Angka Prosentase

f = Frekuensi Jawaban

N = Jumlah Responden atau banyaknya individu

100 % = Bilangan Tetap (Anas Sudijono, 2001 : 40 – 41)

Rumus presentase ini untuk menganalisis dari tiap-tiap kategori kedua variabel yaitu Pengajian Remaja Masjid terhadap Perilaku



Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

Rumus Skala Prosentase Untuk menafsirkan hasil perhitungan prosentase jawaban angket sebagaiberikut :

100%	= Seluruhnya
90%-99%	= Hampir seluruhnya
60%-89%	= Sebagian besar
51%-59%	= Setengahnya
50%	= Setengahnya
40%-49%	= Hampir Setengahnya
10%-39%	=Sebagian kecil
1%-9%	= Sedikit sekali
0%	= Tidak ada

Dan hasil prosentase diubah menjadi nilai yang merujuk pada pendapat Suharsimi Arikunto (1992 :196)

75%-100%	Baik
56 - 74 %	Cukup
40%-55%	Kurang Baik
6% - 39 %	Tidak Baik

b. Rumus Korelasi *product moment*

Tahap selanjutnya data tersebut dilanjutkan dalam bentuk tabel presentase. Setelah itu dilakukan analisis selanjutnya dengan menggunakan rumus korelasi “r” *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{(N \sum x^2) - (\sum X)^2 (N \sum y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy}	= koefisien korelasi antara gejala X dengan gejala Y
N	= Number of casis
$\sum X$	= jumlah seluruh skor X



$\sum Y$ = jumlah seluruh skor Y

$\sum XY$ = jumlah hasil perkalian antara skor X dan Y

Setelah diadakan perhitungan korelasi, selanjutnya diadakan penilaian besar kecilnya tingkat korelasi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Antara 0.80 sampai dengan 1.00 tinggi
2. Antara 0.60 sampai dengan 0.80 cukup
3. Antara 0.40 sampai dengan 0.60 agak rendah
4. Antara 0.20 sampai dengan 0.40 rendah
5. Antara 0.00 sampai dengan 0.200 sangat rendah (tidak berkorelasi) (Anas Sudidjono, 2001 : 180)

c. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persenkah Pengajian Remaja variabel X mempengaruhi Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun, penulis menggunakan rumus koefisien determinasi (KD) sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100 \%$$

r^2 : hasil nilai observasi yang dikuadratkan

100 % : persentase (Subana dkk, 2000: 145)

Hasil perhitungan r_{xy} dibandingkan r_{tabel} dengan taraf signifikansi 5 % jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka item tersebut valid. Dalam hal ini, nilai r_{xy} diartikan sebagai koefisien validitas, sehingga kriterianya menjadi:

- | | |
|-------------|--------------------------|
| 0,80 – 1,00 | : korelasi tinggi |
| 0,60 – 0,80 | : korelasi cukup |
| 0,40 – 0,60 | : korelasi sedang |
| 0,20 – 0,40 | : korelasi rendah |
| 0,00 – 0,20 | : korelasi sangat rendah |

(Riduwan, 2008: 228).



6. Hipotesis

Menurut Sudjana (2005 : 219) Hipotesis merupakan asumsi atau dugaan mengenai sesuatu yang dibuat untuk melakukan pengecekan. Berdasarkan pendapat tersebut maka penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut :

Hi : Efektivitas pengajian remaja masjid Jami' Baiturrohim terdapat pengaruh terhadap perilaku sosial keagamaan remaja usia 13-15 tahun

Ho : Efektivitas pengajian remaja masjid Jami' Baiturrohim tidak terdapat pengaruhnya terhadap perilaku sosial keagamaan remaja usia 13-15 tahun





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengajian Remaja Masjid Jami Baiturrohim pengaruhnya terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 tahun Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

1. Pengajian Remaja Masjid Jami' Baiturrohim Di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon, berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor sebesar 87,63 %, ini artinya berada pada rentangan 75%-100% yang menunjukkan baik. Yang menunjukkan Pengajian Remaja Masjid Di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon Dalam Kategori Baik.
2. Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon, berdasarkan hasil perhitungan angket diperoleh skor 87,68 % dapat dikatakan baik, karena berada pada rentang keberpengaruhan 75-100% yang menunjukkan Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon dalam kategori baik.
3. Pengajian Remaja Masjid Terhadap Perilaku Sosial Keagamaan Remaja Usia 13-15 Tahun Di Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon terdapat pengaruh yang positif dan dikategorikan tinggi dalam memengaruhinya. Hal ini terbukti berdasarkan perhitungan koefisien kolerasi dengan hasil 0,86 yang terdapat dalam interval 0,80 – 1.00. Jadi kesimpulannya adalah terdapat hubungan yang positif sebesar 0.86 antara pengajian Remaja Masjid dengan Perilaku Keagamaan Remaja Usia 13-15 tahun Desa Guwa Lor Blok Kalen Suda Kecamatan Kaliwedi Kabupaten Cirebon.

B. Saran-saran

1. Agar Pengajian Remaja Masjid dan Perilaku Keagamaan Remaja lebih baik lagi maka dalam proses pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Agama Islam perlu adanya peningkatan program dan upaya yang sungguh-sungguh baik itu dari ustadz maupun dari remaja demi meningkatkan hasil belajar yang memuaskan.
2. Bagi para ustadz harus memiliki teknik dan gaya mengaji yang inovatif dalam Pengajian Remaja Masjid yang diterapkan pada remaja-remaja agar remaja bisa menyerap pelajaran dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Bagi para orang tua harus selalu memantau perkembangan akhlak anaknya didalam lingkungan keluarga. Karena lingkungan keluarga berpengaruh besar terhadap perilaku remaja dalam beraktivitas.
4. Bagi para remaja harus mendalami lagi materi Pengajian yang telah diajarkan oleh ustadz agar Perilaku sosial Keagamaan Remaja bisa di tingkatkan dan diperbaiki lagi.





DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Muhammad. 1998. *Tauhid Ilmu Kalam*. Bandung : Pustaka Setia
- Ali, Mohammad dan Mohammad Asrori. 2014. *Psikologi Agama*. Jakarta : Bumi Aksara
- Arifin, Bambang syamsul. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung : Pustaka Setia
- Arifin, M. 2000. *Kapita Selekta Pendidikan (Islam dan Umum)*. Jakarta : Bumi Aksara
- , 2011. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Daradjat, Zakiah. 1970. *Ilmu Agama*. Jakarta : Bulan Bintang
- , 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta : Ruhama
- , 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Tim Penulis Depdiknas. 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (UUSPN 2003)*. Jakarta : Depdiknas
- Desmita. 2010. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya
- Desmita. 2012. *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- . 2013. *Psikologi Perkembangan*. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Dewan Redaksi Ensiklopedi Islam. 1997. *Ensiklopedi Islam*. Jakarta : Ichtiar Baru
- Daradjat, Zakiah. 1970. *Ilmu Agama*. Jakarta : Bulan Bintang
- . 1995. *Remaja Harapan dan Tantangan*. Jakarta : Ruhama
- . 2012. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara
- Djaali. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta : Bumi Aksara



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

- Effendi, Ridwan dan Malihah Elli.2007. Pendidikan Lingkungan Sosial Budaya dan Teknologi. Bandung: Yasindo Multi Aspek
- Gea, Antonius Atoshoki,dkk.2006. Relasi dengan Sesama. Jakarta: PT Gramedia
- Hasbullah. 2003. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Helmawati. 2013. *Pendidikan Nasional dan Optimalisasi Majelis Ta'lim*. Jakarta : Rineka Cipta
- Huda, Nurul. 1990. *Pedoman Majelis Ta'lim*. Jakarta : Kodi
- Jalaluddin. 2004. *Psikologi Agama*. Jakarta : Raja Grafindo Persada
- Mahmud.2006. Psikologi Pendidikan. Bandung: Sahifa
- Mappiare, Andi. *Psikologi Remaja*. Surabaya : Usaha Nasional
- Mansyur, Muhammad Chalil.1989. Sosiologi Masyarakat Kota dan Desa.Surabaya: Usaha Nasional
- Ramayulis. 2002. *Psikologi Agama*. Jakarta : Kalam Mulia
- Sadulloh, Uyoh. 2011. *PEDAGOGIK (Ilmu Mendidik)*. Bandung : Alfabeta
- Sarlito, dan Sarwono Wirawan. 2004. Psikologi Remaja. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sudjana, Nana. 2009. Penilaian Proses Hasil Belajar Mengajar. Bandung : Remaja Rosdakarya
- Sudijono, Anas. 2001. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta : RajaGrafindo Persada
- Sugiono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R dan D*. Bandung : ALFABETA
- Surakhman, Winarno. 1996. *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar, Metodik, Teknik*. Bandung : Tarsito.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Suriadinata, Soependri.1990. Psikologi Umum dan Sosial. Cirebon

Syamsul, Bambang. 2008. *Psikologi Agama*. Bandung : Pustaka Setia.

Taqiyuddin. 2008. *Pendidikan Untuk Semua*. Bandung : Mulia Press

Taqiyuddin. 2011. *Pendidikan Islam*. Cirebon : Pangger

Yusuf, Syamsu. 2004. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung :
Remaja Rosdakarya

Yusuf, Yusmar.1991.*Psikologi Antar Budaya*.Bandung: PT Remaja Rosda
Karya.Cet 1